

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan semakin populer pada beberapa dekade terakhir ini. Peran manajemen lingkungan di UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Bagi UMKM penerapan ISO 14001 tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga memberikan panduan yang jelas untuk meningkatkan kinerja lingkungan dengan menerapkan ISO 14001. Usaha menerapkan manajemen lingkungan, UMKM dapat memenuhi manajemen lingkungan berkontribusi pada pengurangan dampak negatif usaha terhadap lingkungan, seperti limbah dan emisi, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang usaha dengan mengurangi ketergantungan pada sumber daya yang terbatas. Pentingnya menerapkan manajemen lingkungan dengan prinsip ISO 14001 adalah untuk meningkatkan kinerja lingkungan yang ada pada UMKM serta manajemen lingkungan yang baik dapat memperkuat citra positif UMKM di mata konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan, sehingga meningkatkan daya saing usaha. (Pujotomo & Subekhi, 2014).

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, sertifikasi ISO 14001 adalah sertifikasi standar internasional untuk pengelolaan lingkungan, yang dirancang untuk membantu organisasi di seluruh dunia meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan lingkungan mereka. Perusahaan yang ingin memperoleh sertifikasi ISO 14001 harus dievaluasi dalam bentuk audit untuk melihat apakah perusahaan memenuhi standar 14001. Berdasarkan penelitian menurut (Yasmin Maulidina, 2016), menjelaskan bahwa untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan prinsip ISO 14001 harus menerapkan beberapa faktor yang harus diperhatikan menjadi parameter/aspek untuk perusahaan atau dalam faktor kunci sukses implementasi ISO 14001 yaitu aspek pendekatan manajerial, aspek eksternal dan sosial, aspek perubahan organisasi, aspek teknis dan aspek biaya. Faktor-faktor tersebut hendaknya dievaluasi terlebih dahulu oleh pihak perusahaan atau UMKM apabila ingin menerapkan ISO 14001 tersebut.

Evaluasi manajemen lingkungan dengan menggunakan *Multi-Criteria Performance Measurement* (MCPM) dalam metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) melibatkan beberapa langkah sistematis untuk menilai kinerja

lingkungan UMKM pabrik tahu berdasarkan kriteria ISO 14001. Pertama kriteria evaluasi seperti aspek pendekatan manajerial, aspek eksternal dan sosial, aspek perubahan organisasi, aspek teknis, dan aspek biaya. Bobot relatif dari setiap kriteria ditentukan melalui perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) untuk mencerminkan pentingnya masing kriteria dalam evaluasi keseluruhan. Nilai bobot ini memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kinerja lingkungan berdasarkan ISO 14001, yang dapat digunakan untuk menganalisis dan membuat keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan manajemen lingkungan di pabrik tahu UD Sumber Makmur.

Evaluasi kinerja faktor sukses dalam penerapan ISO 14001 di perusahaan/UMKM sangat penting dalam membantu memastikan bahwa pabrik tahu telah mencapai tujuan lingkungan yang diharapkan seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan sumber daya yang lebih baik. Evaluasi faktor sukses penerapan ISO 14001 pernah dilakukan oleh perusahaan tekstil perusahaan PT. Apac Inti Corpora Semarang ((Mauliddina & Susanty, 2015), Perusahaan Electroplating (Akmal *et al.*, 2024), perusahaan manufaktur Indonesia (Yunirman & Nurcahyo, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi faktor sukses kinerja dalam penerapan ISO 14001 sangat penting untuk berbagai jenis industri. Namun, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi faktor sukses penerapan ISO 14001 pada UMKM pabrik tahu, seperti UD Sumber Makmur di Kamal. Meskipun begitu, penerapan ISO tetap relevan untuk pabrik tahu karena memiliki kemiripan dalam hal operasi, aktivitas, dan produksi dengan industri lainnya.

Pabrik UD Sumber Makmur Kamal merupakan industri kecil menengah yang memproduksi tahu. Tahu merupakan makanan yang banyak disukai oleh masyarakat sekitar pabrik tersebut. Alasan ini menjadikan produksi tahu menghasilkan limbah hasil proses pengolahan membawa dampak terhadap lingkungan sekitar. Pabrik tahu UD Sumber Makmur dapat menggunakan parameter ISO 14001 sebagai panduan dalam penerapan sistem manajemen lingkungan (SML). Dengan penerapan yang tepat, SML dapat membantu pabrik tahu beroperasi dengan lebih efisien dan mencapai tujuan lingkungan serta bisnisnya, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan usaha dan lingkungannya. Oleh karena itu pentingnya dilakukan penelitian tentang analisis penerapan sistem manajemen lingkungan dengan prinsip ISO 14001 di pabrik tahu UD Sumber Makmur Kamal. (Sueb & Keraf, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, untuk rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya penerapan sistem manajemen lingkungan dengan prinsip ISO 14001 di UD Sumber Makmur Kamal
2. Apa saja usulan strategi kepada pabrik tahu UD Sumber Makmur dalam menerapkan prinsip ISO 14001.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi faktor sukses penerapan sistem manajemen lingkungan dengan prinsip ISO 14001 pada pabrik tahu UD Sumber Makmur menggunakan metode AHP.
2. Mengidentifikasi usulan strategi untuk pabrik tahu UD Sumber Makmur dalam menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan prinsip ISO 14001.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 dalam pabrik tahu UD Sumber Makmur.
2. Mengetahui usulan strategi pengembangan kepada pabrik tahu UD Sumber Makmur mengenai Sistem Manajemen Lingkungan (SML) untuk meningkatkan keberhasilan dalam penerapan ISO 14001.